

**IMPLEMENTASI PROGRAM *KEEP IT SHINY AND SUSTAINABLE* (KiSS) DALAM
MENGANTISIPASI KERUSAKAN LINGKUNGAN
(STUDI KASUS *MUGELLO CIRCUIT*
TAHUN 2013-2016)**

Oleh :

Indri Utari

(ndidri96@gmail.com)

Pembimbing: Irwan Iskandar, S.IP, MA.

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Telp/Fax 0761-63272

Abstract

This research describes the implementation of Keep It Shiny and Sustainable (KiSS) programme in order to anticipation of environment damage study case in Mugello Circuit in 2013 – 2016. The first edition of the KiSS was held at the Mugello in 2013 through the Motorcycle Grand Prix (MotoGP) events, promoted by The Fédération Internationale de Motocyclisme (FIM) with the objective of involving the public through environmentally and socially sustainable initiatives. Mugello Circuit, located in an extremely important natural landscape in Tuscany, Italy and since 2011 the circuit has been on the cutting edge in terms of environmental sustainability.

This facility obtained the environmental management certification International Organisation for Standarization (ISO) 14001: 2004, dan Environmental Management and Audit Scheme (EMAS) dan Occupational Health and Safety Advisory Services (OHSAS) 18001: 2007/2007 as to health and safety. In Europe and in Italy, Environmental Management and Audit Scheme (EMAS), is regarded as the reference scheme for environmental certifications. Italy has endorsed EU Regulation 1836/1993 - later updated by Regulation 761/2001 - through the 1996 Ministerial Decree which introduces EMAS.

The research method is a qualitative-descriptive with the combination of library research and field research technic. For the library research, writer collects the data from journals, books, official reports, mass media and websites to analyze this research. For the field research, writer collects the data from interview through email. The perspective applied in this research is Green Thought persepective with theories and concept applied such as International Organization theory, Sustainable Development concept and Green Politics theory.

Key words: implementation, KiSS, FIM, MotoGP, Mugello Circuit, EMAS

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Program *Keep It Shiny And Sustainable* (KiSS) merupakan suatu program lingkungan sebagai salah satu bentuk keterlibatan dalam membantu melestarikan lingkungan¹ yang dibentuk oleh *Fédération Internationale de Motocyclisme* (FIM) yang dipromosikan melalui *Motorcycle Grand Prix* (MotoGP). FIM merupakan suatu federasi olahraga yang membawahi MotoGP. MotoGP adalah suatu ajang balap motor premier dunia yang mengadakan 18 seri GP di 14 negara dan 4 benua. Italia, Inggris, Spanyol, Amerika Serikat dan Australia adalah beberapa negara tempat berlangsungnya ajang balap ini.

Setiap tahunnya, ribuan orang datang untuk menyaksikan MotoGP, bukan hanya warga lokal melainkan warga dari negara lain yang tentu saja menyebabkan bertambahnya jumlah pengunjung atau wisatawan di negara penyelenggara MotoGP. Sebagai contoh, pada tahun 2014, jumlah pengunjung Mugello Circuit untuk acara MotoGP ini adalah 111,309 orang², sedangkan pada tahun 2015, jumlah pengunjung bertambah menjadi 139,452 orang.³

Menanggapi banyaknya jumlah pengunjung, FIM menyadari bahwa hal tersebut ternyata berdampak terhadap lingkungan. Dari hasil studi emisi CO2 menunjukkan bahwa dampak terbesar dari

MotoGP terhadap lingkungan berasal dari mobilitas penonton atau pengunjung untuk mencapai lokasi⁴ Untuk menyikapi masalah lingkungan yang timbul dari dampak diadakannya MotoGP, FIM berkomitmen untuk merawat lingkungan dan membentuk kebijakan terkait isu lingkungan.

1.2 Kerangka Teori

Perspektif yang digunakan dalam tulisan ini adalah perspektif *green thought*. *Green thought* atau ekologisisme mempresentasikan suatu tantangan fundamental pada pendekatan isu atau penyelesaian masalah terhadap lingkungan hidup.⁵ Tingkat analisa yang digunakan adalah Kelompok Individu dalam hal ini adalah *Non Government Organization* (NGO) sedangkan teori atau konsep yang digunakan ada tiga.

Pertama, teori Organisasi Internasional yaitu menurut Teuku May Rudy dalam bukunya "*Administrasi dan Organisasi Internasional*" menegaskan bahwa organisasi internasional adalah pola kajian kerjasama yang melintasi batas – batas negara dengan didasari struktur organisasi yang jelas dan lengkap serta diharapkan atau diproyeksikan untuk berlangsung serta melaksanakan fungsinya secara berkesinambungan dan melembaga guna mengusahakan tercapainya tujuan – tujuan yang diperlukan serta disepakati bersama, baik antara pemerintah dengan pemerintah maupun antar sesama kelompok non pemerintah pada negara yang berbeda.⁶

¹ *Environmental and Social Impact Report 2015, Gran Premio d'Italia TIM, May 29-31 2015.*

² *Crowds grow as MotoGP™ pulls in close to 2.5 million fans at 2014 Grands Prix* <http://www.motogp.com/en/news/2014/11/17/crowds-grow-as-motogp-pulls-in-close-to-2-5-million-fans-at-2014-grands-prix/165696> diakses pada tanggal 3 Oktober 2016 pada pukul 20:47 WIB.

³ *Top ten most popular MotoGP races* <http://www.crash.net/motogp/feature/226049/1/top-ten-most-popular-motogp-races.html> diakses pada tanggal 3 Oktober 2016 pada pukul 20:47 WIB.

⁴ *FIM & Myclimate Collaborate On Carbon Offsetting* <http://www.fim-live.com/en/article/fim-myclimate-collaborate-on-carbon-offsetting/> diakses pada tanggal 24 Maret 2016 pada pukul 20:40 WIB.

⁵ Jill Steans dan Lloyd Pettiford, *Introduction to International Relations, Perspectives & Themes*, 2001. hal. 375-429.

⁶ T. May Rudy, *Administrasi dan Organisasi Internasional*, 2005, hal. 3.

Kedua, konsep Pembangunan Berkelanjutan, menurut laporan Brundtland adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Ketiga, Teori Politik Hijau. Menurut tradisi – tradisi Hubungan Internasional, politik hijau mempunyai sejumlah corak secara umum politik di antara berbagai pemikiran hubungan internasional. Pertama, politik hijau memiliki penolakan yang sama terhadap suatu perbedaan nilai dan fakta yang tegas dengan feminisme, teori kritis dan pos-strukturalisme dengan mengintegrasikan elemen – elemen normatif dan eksplanatif. Konsepsi teori politik hijau secara jelas bertentangan dengan konsepsi positivis yang mempunyai perbedaan yang tegas.

Kedua, politik hijau memiliki perhatian yang sama dalam menentang konsentrasi kekuasaan, homogenisasi kekuatan di dalam politik internasional kontemporer dan mempertahankan perbedaan dan keanekaragaman dengan pos-strukturalisme dan feminisme. Ketiga, politik hijau memiliki kritik yang sama terhadap sistem negara dengan teori kritis dan teori lain, meskipun menerapkan suatu pemikiran yang menolak gagasan struktur kekuasaan global yang muncul sesuai dengan gagasan mengenai masyarakat global untuk mendesentralisasi kekuasaan dari negara bangsa kepada tingkatan lokal.⁷

1.3 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan sumber data berupa

⁷ Andrew Linklater-Scott Burchill, *Teori-Teori Hubungan Internasional; Theories of International Relation*, 1996, hal. 336 – 361.

kombinasi antara studi pustaka dan studi lapangan yang berbentuk wawancara. Metode ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai implementasi program KiSS dalam mengantisipasi kerusakan lingkungan studi kasus di *Mugello Circuit*. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.⁸

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan kondisi objek penelitian sesuai dengan keadaan yang ditemukan atau diamati. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat dan hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala alamiah dan mencatatnya. Penelitian deskriptif merupakan tipe penelitian yang memberikan sebuah penjelasan masalah yang diselidiki berdasarkan fakta – fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁹

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku – buku, literatur – literatur, catatan – catatan dan laporan – laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Sumber – sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil – hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber – sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dan lain - lain). Oleh karena itu studi kepustakaan meliputi proses umum seperti mengidentifikasi teori secara sistematis, penemuan pustaka, dan analisis

⁸ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2002, hal. 9.

⁹ *Modul Perkuliahan V: Metode Penelitian Kualitatif Sifat-Sifat Penelitian* oleh Ponco Budi Sulisty, S.Sos., M. Comm diakses dari http://kk.mercubuana.ac.id/elearning/files_modul/6_1029-6-744660053688.pdf. diakses pada tanggal 24 Agustus 2015 pada pukul 15:35 WIB.

dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.¹⁰

Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah melalui *email* dengan Direktur dari FIM CIE yaitu Kattia Hernandez. Penulis juga menggunakan data resmi berupa dokumen yang diberikan oleh narasumber. Dalam wawancara ini, penulis memberikan beberapa pertanyaan terkait masalah yang diteliti oleh penulis dan hasil wawancara ini penulis sertakan di dalam lampiran tulisan ini.

2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

2.1 Keberadaan *Fédération Internationale de Motocyclisme (FIM) dan Motorcycle Grand Prix (MOTOGP) di Italia*

Fédération Internationale de Motocyclisme (FIM) adalah sebuah badan yang menaungi acara olahraga sepeda motor secara keseluruhan di tingkat dunia¹¹ dimana kegiatan kejuaraan dunia *Motorcycle Grand Prix (MotoGP)* merupakan salah satu acara olahraga sepeda motor tingkat dunia yang dibawahinya¹². FIM juga memiliki kewenangan untuk memberikan sanksi terhadap kegiatan kejuaraan dunia MotoGP. FIM dibentuk pada tanggal 21 Desember 1904, di sebuah ruangan restoran Ledoyen di Paris. Pada saat itu masih dibawah nama *Fédération Internationale des Clubs Motocyclistes (FICM)*.

Pada tahun 1951, FIM diakui oleh *Union of International Associations*

¹⁰ M. Nazir, *Metode Penelitian*, 2003, hal. 27.

¹¹ *Governing Bodies* <http://www.motogp.com/en/Inside+MotoGP/Governing+Bodies> diakses pada tanggal 13 April 2016 pada pukul 08:54 WIB.

¹² *Overview* <http://www.motogp.com/en/Inside+MotoGP/Overview> diakses pada tanggal 24 Maret 2016 pada pukul 19:39 WIB.

sebagai sebuah organisasi internasional dengan kategori *Non-Governmental International Organization (NGO)*. Pada Januari 1959, kantor utama FIM dipindahkan dari Inggris ke Swiss lebih tepatnya Jenewa dengan alasan stabilitas ekonomi dan politik. Pada tahun 2001, FIM menjadi anggota afiliasi dari *World Tourism Organisation (WTO)*. FIM juga menandatangani *Memorandum of Cooperation* dengan *United Nations Environmental Programme (UNEP)* di tahun 2006, 2008 dan 2012.¹³

Kantor utama FIM terletak di 11, route Suisse, 1295 Mies – Switzerland (sejak Desember 1994).¹⁴ Dengan staff permanen yang berjumlah 36 orang dan member yang berafiliasi berjumlah 113 *National Motorcycle Federations (FMN)* yang dibagi menjadi 6 *Continental Unions (CONU)* yaitu Afrika, Asia, Eropa, Amerika Latin, Amerika Utara dan Osenia.¹⁵ Berikut ini merupakan struktur dari Dewan Direktur FIM yang terdiri dari:

1. Presiden : Vito Ippolito (Venezuela)
2. Wakil Presiden (*Deputy President*): Nasser Khalilfa Al Atya (Qatar)
3. Wakil Presiden (*Vice-President*): Andrzej Witkowski (Poland)
4. 4 anggota dewan
5. 6 Presiden yang masing – masing mewakili CONU¹⁶

MotoGP didirikan sebagai suatu kejuaraan dunia oleh FIM pada tahun

¹³ *About The FIM* <http://www.fim-live.com/en/fim/the-federation/about-the-fim/> diakses pada tanggal 13 April 2016 pada pukul 09:54 WIB.

¹⁴ *FIM Head Quarters* <http://www.fim-live.com/en/fim/the-federation/fim-headquarters/> diakses pada tanggal 13 April 2016 pada pukul 09:24 WIB.

¹⁵ *Continental Unions* <http://www.fim-live.com/en/fim/the-federation/continental-unions/> diakses pada tanggal 24 Maret 2016 pada pukul 19:49 WIB.

¹⁶ *About The FIM* <http://www.fim-live.com/en/fim/the-federation/about-the-fim/> diakses pada tanggal 13 April 2016 pada pukul 09:54 WIB.

1949. MotoGP adalah kejuaraan motor tertua di dunia dan merupakan kelas utama dari tiga kelas balap lainnya pada kejuaraan *Grand Prix*. Seperti halnya kelas utama ada juga dua kategori kejuaraan motor balap dunia yang tidak kalah kompetitif yang juga merupakan bagian dari MotoGP yaitu Moto3 (sebelumnya 125cc) dan Moto2 (sebelumnya 250cc).¹⁷ *Mugello Circuit* telah menyelenggarakan MotoGP sejak tahun 1976.¹⁸ *Mugello Circuit* merupakan salah satu sirkuit yang menyajikan pemandangan alam yang indah. Italia merupakan salah satu negara yang menyalurkan pebalap – pebalap berkualitas untuk berlaga di dunia balap motor. Hal ini menyebabkan MotoGP memiliki posisi penting tersendiri di negara ini.

Dari hasil laporan terakhir pada tahun 2015, *Mugello Circuit* telah berhasil menarik pengunjung yang datang ke *Mugello Circuit* di Italia sebanyak 139.452 orang. Jumlah ini bertambah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari hasil data transportasi (tahun 2015) menunjukkan data – data transportasi pengunjung yang bukan hanya datang dari Italia melainkan dari negara – negara Eropa lainnya. Data transportasi ini juga digunakan untuk mengkalkulasi emisi CO₂ yang berkaitan dengan transportasi. Berikut ini tabel yang menunjukkan kalkulasi data diatas.

Tabel 2.1 Data kalkulasi rata – rata transportasi ke *Mugello Circuit* dari Italia¹⁹

Trans	Kendaraan	Jumlah	Rata	Konve	Co ₂
-------	-----------	--------	------	-------	-----------------

¹⁷Overview

<http://www.motogp.com/en/Inside+MotoGP/Overview> diakses pada tanggal 24 Maret 2016 pada pukul 19:39 WIB.

¹⁸ *When did Mugello host its first motorcycle Grand Prix?*
<http://www.motogp.com/en/news/2015/05/25/when-did-mugello-host-its-first-motorcycle-grand-prix/176247> diakses pada tanggal 06 April 2016 pada pukul 10:10 WIB.

¹⁹ *Environmental and Social Impact Report 2015, Gran Premio d'Italia TIM, May 29-31 2015.*

portasi dari Italia	Kendaraan	- Rata KM	rsi Koefisien	(Kg)
	Mobil (bensin)	2.790	0,19074	57,41
	Mobil (diesel)	2.790	0,18057	54,351
	Sepeda Motor (bensin)	4.000	0,11666	35,114
	Camper (diesel)	1.000	0,18057	53,351
	Total	10.580	Total	201,226

Tabel 2.2 Data kalkulasi rata – rata transportasi ke *Mugello Circuit* dari Eropa²⁰

Transportasi dari Eropa	Kendaraan	Jumlah Kendaraan	Rata – Rata KM	Konve rsi Koefisien	Co ₂ (Kg)
	Mobil (bensin)	1.057	1.149	0,19074	219,160
	Mobil (diesel)	160		0,18057	207,474
	Camper (diesel)	400		0,18057	207,474
	Total	1.617		Total	634,108

2.2 Pengaruh MotoGP Terhadap Lingkungan Sebagai Faktor Pendorong Pembentukan Program *Keep It Shiny And Sustainable* (KiSS)

MotoGP merupakan sebuah acara tahunan yang diadakan sebanyak 18 seri setiap tahunnya yang diadakan di 14 negara dan 4 benua. Setiap tahunnya, ribuan orang datang untuk menyaksikan MotoGP, bukan hanya warga lokal melainkan warga dari negara lain. Sebagai contoh, pada tahun 2014, jumlah pengunjung *Mugello Circuit* untuk acara MotoGP ini adalah 111,309 orang²¹, sedangkan pada tahun 2015, jumlah

²⁰ *Environmental and Social Impact Report 2015, Gran Premio d'Italia TIM, May 29-31 2015.*

²¹ *Crowds grow as MotoGP™ pulls in close to 2.5 million fans at 2014 Grands Prix*
<http://www.motogp.com/en/news/2014/11/17/crowds-grow-as-motogp-pulls-in-close-to-2-5-million-fans-at-2014-grands-prix/165696> diakses pada tanggal 3 Oktober 2016 pada pukul 20:47 WIB.

pengunjung bertambah menjadi 139,452 orang.²²

Menanggapi banyaknya jumlah pengunjung yang menghadiri acara ini, FIM menyadari bahwa hal tersebut ternyata berdampak terhadap lingkungan. Mengutip pernyataan dari Presiden FIM, Vito Ippolito yang mengatakan sangat terkejut mengetahui bahwa dari hasil studi emisi CO₂ menunjukkan bahwa dampak terbesar dari MotoGP terhadap lingkungan berasal dari mobilitas penonton atau pengunjung untuk mencapai lokasi acara.²³ Untuk menyikapi masalah lingkungan yang timbul dari dampak diadakannya MotoGP, FIM berkomitmen untuk merawat lingkungan dan membentuk *International Environment Commission* (CIE) untuk menegakkan kebijakan ini.²⁴ Berdasarkan FIM CIE, beberapa berpengaruh terhadap lingkungan karena beberapa hal, antara lainnya yaitu:

1. Emisi suara, yang dihasilkan dari suara sepeda motor dan juga suara dari para pengunjung yang datang untuk menonton. FIM CIE sendiri memiliki aturan berkaitan dengan level suara yang dihasilkan dari sepeda motor ini.
2. Pencemaran tanah dan air tanah, yang dihasilkan dari praktek pembersihan pit/motor.
3. Emisi ke udara yang dihasilkan dari uap bahan bakar, debu, asap, bau.
4. Pembuangan yang menjadi *stormwater* (air hujan yang tidak terserap oleh tanah dan limpasan air ini berbahaya karena mengandung

²² *Top ten most popular MotoGP races* <http://www.crash.net/motogp/feature/226049/1/top-ten-most-popular-motogp-races.html> diakses pada tanggal 3 Oktober 2016 pada pukul 20:47 WIB.

²³ *FIM & Myclimate Collaborate On Carbon Offsetting* <http://www.fim-live.com/en/article/fim-myclimate-collaborate-on-carbon-offsetting/> diakses pada tanggal 24 Maret 2016 pada pukul 20:40 WIB.

²⁴ *Ride Green* <http://www.fim-live.com/en/fim/the-commissions/ride-green/> diakses pada tanggal 24 Maret 2016 pada pukul 21:06 WIB.

polutan) yang dihasilkan dari tumpahan bahan bakar, cairan rem, pendingin, minyak, sampah, *degreasing* (untuk menghilangkan oli, *grease*, dan pengotor lainnya, cairan pembersih)²⁵

Menanggapi hal ini, menyebabkan beberapa *stakeholders* mengambil tindakan dengan membentuk berbagai kesepakatan mengenai hal lingkungan hidup. Kemudian pada tahun 2013, *Yamaha Motor Racing, Mugello Circuit*, FIM, Dorna dan *International Road Racing Team Association* (IRTA) bekerjasama untuk mengembangkan program KiSS yang pertama kali diadakan di *Mugello Circuit* yang diberi nama KiSS Mugello, dengan dukungan dari *Yamaha Motor Racing Green Partners* serta pebalap – pebalap dari Yamaha. FIM sendiri dalam Kode Lingkungannya memiliki aturan terkait permasalahan lingkungan ini. Aturan – aturan tersebut diantaranya adalah mengenai proteksi lahan, pembersihan sepeda motor dan level suara.

2.3 Kebijakan Pemerintah Italia terkait Sertifikasi Lingkungan

Di Eropa dan di Italia, *Environmental Management and Audit Scheme* (EMAS) dianggap sebagai skema referensi untuk sertifikasi lingkungan. Peraturan Italia telah mendukung Peraturan Uni Eropa 1836/1993 - kemudian diperbarui dengan Peraturan 761/2001 - melalui keputusan Menteri tahun 1996 yang memperkenalkan EMAS. EMAS menyediakan perusahaan dengan kesempatan dari pengakuan publik dan kemungkinan untuk menyebarkan informasi pada peningkatan kinerja lingkungan mereka. Setiap situs manufaktur EMAS yang bersertifikat dicatat pada Lembaran Uni Eropa dan

²⁵ *FIM Environmental Code 2016, Code De L'Environnement FIM*

mendapat tanda kualitas oleh Komisi untuk pendaftaran situs EMAS dan label ekologi, yang beroperasi di Italia sejak tahun 1997.²⁶

Isu lingkungan saat ini menjadi isu yang sangat penting bagi semua pihak dan menjadi isu yang sangat disoroti dunia. FIM sebagai salah satu NGO berupaya dengan sungguh – sungguh untuk mengambil tindakan untuk mengatasi masalah lingkungan ini. Program KiSS pertama kali dilaksanakan di Mugello karena *Mugello Circuit* secara terus menerus telah bertindak untuk memperbaiki manajemen pengelolaan limbah untuk mematuhi semangat dan tugas dari sertifikasi ISO 14001. Selain ISO 14001, sistem manajemen *Mugello Circuit* telah memperoleh sertifikasi manajemen lingkungan *Environmental Management and Audit Scheme (EMAS)* dan *Occupational Health and Safety Advisory Services (OHSAS) 18001: 2007* untuk kesehatan dan keselamatan.²⁷

Sertifikasi lingkungan ini merupakan poin penting dalam kebijakan Italia terhadap lingkungan karena EMAS dapat dianggap sebagai kontrak dimana perusahaan menjamin transparansi dan perbaikan lingkungan, efisiensi yang lebih tinggi, posisi kompetitif pasar dan hubungan yang ditingkatkan dengan pemegang saham serta pihak terkait dan warga negara.²⁸ Selain itu juga sebagai stimulus untuk pengelolaan sirkuit, yang berkomitmen dalam perbaikan kinerja lingkungan yang terus-menerus dan menyadari tanggung jawab terhadap lingkungan yang secara progresif dan terus menerus mengurangi efek negatif pada lingkungan sekaligus dan pada saat yang

sama mendukung sinergi antara program ini dengan para penonton MotoGP.²⁹

Mugello Circuit merupakan sirkuit yang dikelola oleh pihak swasta. Untuk mempertahankan agar acara – acara besar tetap terselenggara, pihak swasta ini harus tunduk terhadap kebijakan – kebijakan yang berlaku, dalam hal ini lingkungan. Dengan diperolehnya sertifikasi lingkungan, *Mugello Circuit* menempati posisi aman dan hanya perlu untuk meningkatkan kualitasnya. FIM sebagai NGO turut membantu dengan cara menyelenggarakan program lingkungan ini. Keberhasilan program KiSS memberikan kontribusi yang cukup besar dari para sponsor untuk membantu meningkatkan kualitas sirkuit ini beserta lingkungan sekitar yang mempengaruhi negara itu secara keseluruhan.

Pamor MotoGP dijadikan sebagai alat untuk mensosialisasikan program lingkungan yang pada akhirnya memudahkan untuk menggerakkan massa untuk peduli terhadap lingkungan sekitar sehingga terciptalah lingkungan yang baik yang berkelanjutan. Dalam kasus ini, di Italia, sertifikasi lingkungan dijadikan “senjata” untuk mendapatkan posisi yang aman untuk menyelenggarakan acara besar dan juga untuk mendapatkan suara yang sama antara pemerintah lokal, NGO, pihak swasta dan masyarakat mengenai lingkungan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dan juga berhasil mensukseskan prinsip keberlanjutan yang akan sangat berpengaruh bagi lingkungan dan kehidupan.

2.4 Kebijakan *Fédération Internationale de Motocyclisme (FIM)* terkait Isu Lingkungan

²⁶ Ministry For The Environment and Territory: *Environmental Action Strategy for Sustainable Development in Italy*.

²⁷ *Environmental and Social Impact Report 2015, Gran Premio d'Italia TIM, May 29-31 2015*.

²⁸ Ministry For The Environment and Territory: *Environmental Action Strategy for Sustainable Development in Italy*.

²⁹ *Environmental and Social Impact Report 2015, Gran Premio d'Italia TIM, May 29-31 2015*.

FIM merupakan federasi dunia untuk olahraga sepeda motor dan juga merupakan advokat global untuk sepeda motor. FIM berkomitmen untuk menghormati dan menjaga lingkungan melalui pengembangan berkelanjutan dan juga berkomitmen untuk mempromosikan suatu pemaduan program lingkungan dengan prinsip – prinsip keberlanjutan yang diterapkan pada olahraga sepeda motor. Tujuan FIM terkait dengan kebijakan tentang isu lingkungan adalah untuk membangun suatu pemikiran atau budaya untuk membangun lingkungan agar menjadi lebih baik dengan cara memperhatikan aspek keberlanjutan secara terus menerus di bidang olahraga sepeda motor di seluruh dunia. Untuk mencapai hal ini, FIM berkomitmen untuk:

1. Membangun dan memelihara program lingkungan
2. Mematuhi semua legislasi, regulasi, kebijakan yang relevan serta hukum lokal dan perjanjian yang dirancang untuk melindungi lingkungan.
3. Mengawasi kemajuan dalam teknologi dan praktek manajemen lingkungan terbaik dan menerapkannya dengan sesuai.
4. Menerapkan Kode Lingkungan Internasional dan menetapkan pedoman untuk Rencana Manajemen yang bertujuan untuk mencegah pencemaran, meminimalkan potensi dampak lingkungan yang merugikan, dan mengeksplorasi opsi untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Semua karyawan (baik sukarelawan maupun karyawan tetap) maupun semua orang yang terlibat dalam olahraga sepeda motor di bawah naungan FIM wajib mematuhi Kebijakan Keberlanjutan FIM.³⁰

Untuk menyikapi masalah lingkungan yang timbul dari dampak

³⁰ FIM Environmental Code 2016, Code de L'Environnement FIM.

diadakannya MotoGP, FIM berkomitmen untuk merawat lingkungan dan membentuk *International Environment Commission* (CIE) untuk menegakkan kebijakan ini. Adopsi pertama Kode Lingkungan FIM yaitu pada tahun 1994 dan diperbarui setiap tahun oleh CIE. Kode ini berisi peraturan dan rekomendasi untuk meningkatkan hubungan antara sepeda motor dan lingkungan dan untuk mempromosikan acara yang berkelanjutan.³¹

Penulis berkesempatan menanyakan beberapa hal salah satunya yaitu bagaimana hubungan kinerja mengenai isu lingkungan antara FIM dengan pemerintah lokal. Kattia Hernandez mengatakan bahwa hal ini tergantung pada kota dari negara tuan rumah penyelenggara, tapi sebagian besar, sirkuit bekerja dengan pemerintah daerah dalam berbagai cara yang berbeda. “Kami telah mengidentifikasi ini sebagai salah satu keuntungan bagi penyelenggara. Salah satu persyaratan utama untuk mengorganisir acara KiSS bagi penyelenggara untuk menerapkan peraturan FIM (Kode Lingkungan) dan hukum setempat. Izinkan saya mengutip beberapa contoh. Untuk KiSS Navarra, otoritas Navarra memberikan dukungan *off-setting* emisi karbon. Untuk KiSS Barcelona, mendukung “*Nature Week*” yaitu acara yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah. Kiss Motorland bekerja bergandengan tangan dengan pemerintah Aragón. Hal yang juga harus diingat bahwa dalam banyak kasus kota dari negara tuan rumah penyelenggara memiliki sirkuit”.³²

Kode lingkungan FIM setiap tahunnya direvisi oleh CIE. Kode

³¹ *Ride Green* <http://www.fim-live.com/en/fim/the-commissions/ride-green/> diakses pada tanggal 24 Maret 2016 pada pukul 21:06 WIB.

³² Wawancara melalui email dengan Direktur FIM CIE Kattia Hernandez

Lingkungan ini didalamnya termasuk aturan – aturan dan rekomendasi – rekomendasi yang tujuannya menjadi poin referensi untuk mencegah polusi suara, konsumsi bahan bakar, proteksi lahan dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam hal lingkungan. FIM telah bekerjasama dengan *United Nations* (UN) yang terbukti dari fakta bahwa persetujuan kolaborasi telah ditandatangani oleh *United Nations Environment Programme* (UNEP)³³. FIM adalah federasi olahraga internasional pertama yang telah menandatangani persetujuan dengan UNEP, yakni pada akhir tahun 2006.³⁴ Dengan adanya kerjasama antara FIM dan UNEP, diharapkan dapat membuat *event* olahraga yang berkelanjutan ini sukses dan juga dapat mengantisipasi segala kerusakan lingkungan yang ditimbulkan.

2.5 Program *Keep It Shiny And Sustainable* (KiSS) Mugello

Tujuan utama dari program KiSS adalah untuk mengembangkan kesadaran kolektif di antara semua anggota komunitas balap, dengan maksud untuk mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan dan sosial yang terjadi pada saat acara olahraga. Program KiSS telah membuktikan hasil yang luar biasa yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Namun, bukan hanya keberlanjutan dibidang lingkungan saja melainkan keberlanjutan dibidang sosial.

Kattia Hernandez mengatakan bahwa mereka sadar bahwa program KiSS memiliki potensi yang sangat besar untuk diadopsi oleh FIM dimana hal ini

memungkinkan mereka untuk menggabungkan peraturan yang ada dengan nilai-nilai lingkungan lain yang bisa meningkatkan program ini. Mereka menganggap bahwa program KiSS adalah cara untuk melibatkan para penggemar dan mengubah nilai-nilai lingkungan serta cara untuk memberikan acara merekadimensi ekstra. Pada saat ini, program KiSS adalah program yang sudah mendunia dimana program ini merangkul beberapa acara *motorsport* seperti *MotoGP*, *Enduro*, *Trial* dan *Speedway* serta program ini telah berhasil diimplementasikan di Eropa dan Amerika Utara.

“Mugello adalah sirkuit yang sangat tidak biasa yang membutuhkan usaha ekstra untuk mengatur pengelolaan sampah atau limbahnya. Hal ini menjadi semakin penting karena lokasi sirkuit ini yang terletak di wilayah yang indah di wilayah Tuscany, Italia. Keindahan wilayah ini akan menjadi sangat tidak menyenangkan untuk dilihat jika tidak dikelola dengan baik dan ditelantarkan dengan penuh kekacauan. Maka dari itu, bersama dengan Yamaha dan *Mugello Circuit*, kami memutuskan untuk melakukan sesuatu untuk memperbaiki hal ini. Inilah awal mula program KiSS muncul. *Mugello Circuit* sendiri juga memberikan kami semua dukungan yang dibutuhkan. Untuk mengerjakan sebuah program, tentunya hal ini sangat dibutuhkan” ungkap Kattia Hernandez mengenai mengapa Mugello menjadi sirkuit pertama yang mengadakan program ini.³⁵

a. Keberlanjutan Lingkungan

Perusahaan sosial *L'Orologio* mendistribusikan 20.000 paket pengelolaan sampah untuk para penonton dalam rangka untuk mengumpulkan sampah dengan cara yang tepat di sekitar

³³ *Environmental and Social Impact Report 2015, Gran Premio d'Italia TIM, May 29-31 2015.*

³⁴ 2008 *World Environment Day* [http://www.unep.org/sport env/Activities/Wed_08.asp](http://www.unep.org/sport/env/Activities/Wed_08.asp) diakses pada tanggal 31 Maret 2016 pada pukul 08:24 WIB.

³⁵ Wawancara melalui email dengan Direktur FIM CIE Kattia Hernandez

bukit di trek sirkuit Mugello ini. Untuk membangun keberlanjutan di dalam acara olahraga, adalah hal yang diperlukan untuk mengukur jumlah limbah/sampah yang dihasilkan dari acara tersebut.

Selain tabel diatas, terdapat juga data mengenai kalkulasi emisi CO₂. Untuk mengkalkulasi emisi CO₂ yang dihasilkan dari pengumpulan limbah/sampah yang diproduksi selama acara MotoGP di *Mugello Circuit* yang ditampilkan di data diatas, tabel berikut menggunakan tabel konversi dari *Department for Environment Food & Rural Affairs* (DEFRA).

Tabel 4.2 Tabel kalkulasi emisi CO₂ yang dihasilkan dari pengumpulan limbah/sampah³⁷

Limbah/Sampah	Kg yang Terkumpul	Konversi Koefisien	CO ₂ (Kg)
Aluminium (Kg)	14.020	0,0213	298,626
Kertas dan Cardboard (Kg)	6.580	0,49	3.224,20
Kayu (Kg)	1.250	0,658	822,5
Sampah yang Tidak Tersortir (Kg)	52.630	0,459	24.157,17
Sampah Organik (Kg)	2.380	0,723	1.720,74
Plastik (Kg)	14.020	0,0341	478,082
Kaca (Kg)	5.680	0,0213	146,544
		Total	30.847,86

b. Keberlanjutan Sosial

Salah satu bentuk keberlanjutan sosial dari program KiSS yaitu berupa dukungan keuangan untuk *Fondazione Ospedale Pediatrico Meyer* di Florence. Pada tahun 2015 Yamaha *Motor Racing, Mugello Circuit* dan VR46 menyelenggarakan inisiatif penggalangan dana yang ditujukan untuk mengatur ruang bermain yang ditujukan untuk anak – anak yang dirawat di Rumah Sakit Pediatri Meyer di Florence. Selain itu, program KiSS juga memberikan sebuah dukungan

³⁶ *Environmental and Social Impact Report 2015, Gran Premio d'Italia TIM, May 29-31 2015.*

³⁷ *Environmental and Social Impact Report 2015, Gran Premio d'Italia TIM, May 29-31 2015.*

untuk sektor non profit yaitu perusahaan sosial *L'Orologio*. Perusahaan sosial *L'Orologio* di Scarperia terlibat dalam paket distribusi untuk penonton yaitu 20.000 paket (tas, stiker dan brosur

Tabel 4.1 Tabel jumlah hasil pengumpulan limbah/sampah³⁶

Tgl	Aluminium (Kg)	Kertas dan Cardboard (Kg)	Kayu (Kg)	Sampah Tidak Tersortir (Kg)	Sampah Organik (Kg)	Plastik (Kg)	Kaca (Kg)
28/05	-	-	-	-	-	-	-
29/05	-	-	-	6.900	-	-	-
30/05	-	855	-	-	-	-	-
31/05	-	-	-	7.870	-	-	-
1/06 – 30/06	14.020	5.725	1.250	37.860	2.380	14.020	5.680
						Total Kg	96.560

informasi) untuk pengelolaan sampah.

c. Kontribusi Program *Keep It Shiny And Sustainable* (KiSS) Mugello

Program KiSS Mugello menunjukkan hasil yang sangat memuaskan yang mendapatkan respon positif dari semua pihak. Program KiSS juga menunjukkan adanya kontribusi ekonomi yang kemudian dana nya dialokasikan untuk lingkungan sekitar.

Tabel 4.2 Tabel kontribusi ekonomi dari sponsor dan pendukung program KiSS Mugello³⁸

Sponsor	Nilai Kontribusi Ekonomi (Euro)	Alokasi
DYSON	2.000	Pengembangan program KiSS, menyalurkan dan

³⁸ *Environmental and Social Impact Report 2015, Gran Premio d'Italia TIM, May 29-31 2015.*

		menginstalasi 24 buah mesin pengering tangan
eFM	2.000	Pengembangan program KiSS
MUGELLO CIRCUIT	7.000	Tas <i>Mater-Bi</i> untuk paket yang diidistribusikan ke penonton
	9.000	Tenaga kerja untuk persiapan dan pendistribusian paket
	5.000	Tenaga kerja untuk daur ulang limbah/sampah (selama dan sesudah acara)
	21.000	Infrastruktur dan tenaga kerja untuk pengelolaan limbah/sampah (kontrol, transportasi dan pembuangan sampah)
	1.000	Paket distribusi berupa brosur instruksi
PSP GLOBAL SERVICE	2.000	Pengembangan program KiSS
RCM	2.000	Pengembangan program KiSS
TOYOTA MATERIAL HANDLING	2.000	Pengembangan program KiSS
YAMAHA MOTOR RACING	6.500	Video, <i>website</i> , <i>press release</i>
	4.200	Kontainer <i>recycling points</i>
	5.000	Pemberian dana untuk mendukung perusahaan sosial <i>L'Orologio</i>
VR 46	1.000	Suplai topi dan kaus untuk operator yang terlibat untuk mendistribusikan paket bagi penonton

TOTAL	69.700
--------------	---------------

Kattia Hernandez mengatakan bahwa aspek ekonomi dan sosial merupakan 2 dari 3 aspek dari keberlanjutan selain aspek lingkungan tentunya. Program KiSS tidak hanya ditujukan untuk aspek lingkungan. Sebagai contoh, kami bekerja sama dengan sekolah lokal untuk mempromosikan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan dengan bantuan Duta Lingkungan FIM. Kami juga mempromosikan kontes pada jaringan sosial untuk merubah pola perilaku dan memasukkan nilai – nilai lingkungan kedalamnya. Kami juga melibatkan para penggemar atau penonton sehingga mereka dapat mengadopsi pesan – pesan mengenai lingkungan ini sehingga mereka menerima lebih dari sekedar hiburan olahraga balap motor. Sebagai tambahan, pada akhirnya hal ini juga meningkatkan dampak positif bagi kota penyelenggara yaitu dengan menarik pengunjung dan dengan semua itu terjadi peningkatan dampak positif terhadap ekonomi kota tersebut”³⁹

3. Kesimpulan

Mugello Circuit sejak tahun 2011 berada di ujung tombak dalam hal kelestarian lingkungan. Berkat program KiSS, sirkuit ini kini dapat membatasi emisi Co₂. Program KiSS pertama kali dilaksanakan di *Mugello* karena *Mugello Circuit* secara terus menerus telah bertindak untuk memperbaiki manajemen pengelolaan limbah untuk mematuhi semangat dan tugas dari sertifikasi ISO 14001. Selain ISO 14001, sistem manajemen *Mugello Circuit* juga telah memperoleh sertifikasi manajemen lingkungan EMAS dan OHSAS 18001: 2007 untuk kesehatan dan keselamatan.

³⁹ Wawancara melalui email dengan Direktur FIM CIE Kattia Hernandez

Di Eropa dan di Italia, EMAS dianggap sebagai skema referensi yang penting untuk sertifikasi lingkungan. Peraturan Italia telah mendukung Peraturan Uni Eropa 1836/1993 - kemudian diperbarui dengan Peraturan 761/2001 - melalui keputusan Menteri tahun 1996 yang memperkenalkan EMAS. *Mugello Circuit* merupakan sirkuit yang dikelola oleh pihak swasta. Untuk mempertahankan agar acara – acara besar tetap terselenggara, pihak swasta ini harus tunduk terhadap kebijakan – kebijakan yang berlaku, dalam hal ini lingkungan. Dengan diperolehnya sertifikasi lingkungan, *Mugello Circuit* menempati posisi aman dan hanya perlu untuk meningkatkan kualitasnya.

FIM sebagai NGO turut membantu dengan cara menyelenggarakan program lingkungan ini. Keberhasilan program KiSS memberikan kontribusi yang cukup besar dari para sponsor untuk membantu meningkatkan kualitas sirkuit ini beserta lingkungan sekitar yang mempengaruhi negara itu secara keseluruhan. Pamor MotoGP dijadikan sebagai alat untuk mensosialisasikan program lingkungan yang pada akhirnya memudahkan untuk menggerakkan massa untuk peduli terhadap lingkungan sekitar sehingga terciptalah lingkungan yang baik yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

1. JURNAL

Axia, Giovanna, 1989, “*Environmental Education And Environmental Change: The Case Of Italy*”, *Children's Environments Quarterly*, Vol. 6, No. 2/3, *Environmental Education and Children's Environmental Learning*(Summer/Fall 1989), Ohio: *University of Cincinnati*.

Ghosh, Arun, 1992, “*Perspectives on Environment and Development*”, *Economic and Political Weekly*, Vol. 27, No. 18, May 2, 1992, Mumbai: *Economic and Political Weekly*.

Hritz, Nancy, dan Craig Ross, 2010, “*The Perceived Impacts of Sport Tourism: An Urban Host Community Perspective*” *Journal of Sport Management*, Vol. 24, 2010, Illinois: *Human Kinetics*, hal. 119-138.

Rani, Faisyal, 2013, “*Perspektif Green Thought Dalam Paradigma Baru Politik Internasional (Teori Dan Praktek)*”, *Jurnal Transnasional* Vol. 4, No. 2, Februari 2013, Pekanbaru: *Jurusan Hubungan Internasional FISIP Universitas Riau*.

Reich, R. Michael, 1984, “*Mobilizing for Environmental Policy in Italy and Japan*”, *Comparative Politics*, Vol. 16, No. 4 (Jul., 1984), New York: *Ph.D. Program in Political Science of the City University of New York*

Ross, Stephen D., 2001, “*Developing Sports Tourism: An E-guide For Destination Marketers And Sports Events Planners*”, *University Of Illinois At Urbana Champaign: National Laboratory For Tourism And E-commerce*.

Steans, Jill, dan Lloyd Pettiford, 2001, “*Introduction to International Relations, Perspectives & Themes.*” London: *Pearson*.

2. BUKU

Connelly, James, and Graham Smith, 1999, *Politics and The Environment: From Theory to Practice*, London: *Routledge*.

Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

Linklater, Andrew, dan Scott Burchill, 1996, *Teori-Teori Hubungan Internasional; Theories of International Relation*, Bandung: Nusamedia.

Mas'ood, Mochtar, 1990. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*, Ed. Revisi. Jakarta: LP3ES, hal. 50.

M. Nazir, 2003, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

T. May Rudy, 2005, *Administrasi dan Organisasi Internasional*, Bandung: Refika Aditama.

3. LAPORAN RESMI

A Sustainable Journey: Yamaha Motor Racing Commitment and KiSS Mugello 2013 - 2014 Projects.

Environmental and Social Impact Report 2015, Gran Premio d'Italia TIM, May 29-31 2015.

FIM Environmental Code/Code De L'environnement FIM 2014.

FIM Environmental Code/Code De L'environnement FIM 2016.

FIM Issues Environmental and Social Impact Report based on 2015 KISS Mugello Programme.

Ministry For The Environment and Territory: Environmental Action Strategy for Sustainable Development in Italy.

Report Highlights Gran Premio d'Italia TIM, May 29-31 2015.

The FIM Sustainable Policy.

World Commission on Environment and Development, 1987, "Sustainable

Development", Oxford, Inggris: Oxford University Press.

4. INTERNET

Crowds grow as MotoGP™ pulls in close to 2.5 million fans at 2014 Grands Prix (<http://www.motogp.com/en/news/2014/11/17/crowds-grow-as-motogp-pulls-in-close-to-2-5-million-fans-at-2014-grands-prix/165696>) diakses pada tanggal 3 Oktober 2016 pada pukul 20:47 WIB.

Environment: Keep It Shiny And Sustainable (<http://www.ambienteambienti.com/environment-keep-it-shiny-and-sustainable/>) diakses pada tanggal 24 Maret 2016 pada pukul 21:15 WIB.

FIM & Myclimate Collaborate On Carbon Offsetting (<http://www.fim-live.com/en/article/fim-myclimate-collaborate-on-carbon-offsetting/>) diakses pada tanggal 24 Maret 2016 pada pukul 20:40 WIB.

Governing Bodies (<http://www.motogp.com/en/Inside+MotoGP/Governing+Bodies>) diakses pada tanggal 13 April 2016 pada pukul 08:54 WIB.

History <http://www.mugellocircuit.it/en/the-circuit/history.html> diakses pada tanggal 19 April 2016 pada pukul 15:49 WIB.

KiSS Mugello: Keep it Shiny and Sustainable (<http://www.motogp.com/en/news/2013/05/31/kiss-mugello-keep-it-shiny-and-sustainable/161495>) diakses pada tanggal 24 Maret 2016 pada pukul 21:25 WIB.

KiSS Mugello (<http://www.kissmugello.com/>) diakses pada tanggal 24 Maret 2016 pada pukul 21:26 WIB.

Mugello

(<http://racingcircuits.info/europe/italy/mugello.html#.VvPHmtKLRxA>) diakses pada tanggal 24 Maret 2016 pada pukul 19:37 WIB.

Mugello

Circuit

(<http://www.mugellocircuit.it/en.html>) diakses pada tanggal 19 April 2016 pada pukul 15:49 WIB.

Overview

(<http://www.motogp.com/en/Inside+MotoGP/Overview>) diakses pada tanggal 24 Maret 2016 pada pukul 19:39 WIB.

Ride

Green

(<http://www.fim-live.com/en/fim/the-commissions/ride-green/>)

diakses pada tanggal 24 Maret 2016 pada pukul 21:06 WIB.

Sustainable

Development

(<http://www.iisd.org/topic/sustainable-development>) diakses pada tanggal 13 April 2016 pada pukul 11:12 WIB.

Top ten most popular MotoGP races

(<http://www.crash.net/motogp/feature/226049/1/top-ten-most-popular-motogp-races.html>) diakses pada tanggal 3 Oktober 2016 pada pukul 20:47 WIB.

When did Mugello host its first motorcycle Grand Prix?

(<http://www.motogp.com/en/news/2015/05/25/when-did-mugello-host-its-first-motorcycle-grand-prix/176247>) diakses pada tanggal 06 April 2016 pada pukul 10:10 WIB.